

Karakteristik Morfometrik-Meristik *Notopterus notopterus* dan *Chitala hypselonotus* asal Sungai Kelekar, Sumatera Selatan

Morphometric-Meristic Characteristics of *Notopterus notopterus* and *Chitala hypselonotus* from Kelekar River, South Sumatra

**Muslim Muslim^{1*}, Ketrin Angesti Dwi Puri¹, Reno Irawan²,
Nadila Nur Khotimah², Baref Agung Wicaksono²**

¹Program Studi Budidaya Perairan, Jurusan Perikanan Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya.

²Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan, Universitas Islam Ogan Komering Ilir, Kayuagung

Jl. Sulaiman Raden Anom No.333 Celikah Muara Baru Kayuagung, Ogan Komering Ilir

*Korespondensi email: muslim_bda@unsri.ac.id

ABSTRACT

Notopterus notopterus and *Chitala hypselonotus* are fish species native from South Sumatra, Indonesia. Both species belong to the Notopteridae family. Morphologically, these two species are very similar. This study aimed to analyze the differences in the morphometric-meristic characteristics of *Notopterus notopterus* and *Chitala hypselonotus* from the Kelekar River, South Sumatra. This study was conducted at the Basic Fisheries Laboratory and Experimental Pond, Aquaculture Study Program, Department of Fisheries, Faculty of Agriculture, Universitas Sriwijaya, from April to June 2025. This study used a comparative study method. Samples of both species were collected using purposive random sampling. Ten specimens of *N. notopterus* (body weight = 103.2-153.4 g, total length = 250-280 mm) and ten specimens of *C. hypselonotus* (body weight = 102-162.1 g, total length = 250-300 mm) were used as samples. The research parameters included 18 morphometric characters and 5 meristic characters. The results showed that there were significant differences (P-value <0.05) between the morphometric characteristics of *N. notopterus* and *C. hypselonotus*, specifically in the ED (P-value=0.020), PDL (P-value=0,000), PPL (P-value=0,000), PFL (P-value=0.023), PAL (P-value=0.006), and AFL (P-value=0.014) characteristics. The meristic characteristics of *N. notopterus* are D. 8-10, P. 9-10, V. 2, and AF+C. 90-118, while those of *C. hypselonotus* are D. 9-10, P. 9-10, V. 2, and AF+C. 120-126. There are differences in the meristic characteristics of *N. notopterus* and *C. hypselonotus* in the anal fin that is fused with the caudal fin (AF+C). The results of this study are expected to serve as a reference for further research.

Key words: *Chitala hypselonotus*, meristic, morphometric, *Notopterus notopterus*

ABSTRAK

Notopterus notopterus dan *Chitala hypselonotus* merupakan spesies ikan asli Sumatera Selatan, Indonesia. Kedua spesies ini termasuk dalam famili Notopteridae. Secara morfologi kedua spesies ini sangat mirip. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan karakter morfometrik–meristik *N. notopterus* dan *C. hypselonotus* asal Sungai Kelekar, Sumatera Selatan. Penelitian ini telah dilaksanakan di Laboratorium Dasar Perikanan, dan

Kolam Percobaan, Program Studi Budidaya Perairan, Jurusan Perikanan, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, pada April-Juni 2025. Penelitian ini menggunakan metode studi komparatif. Pengumpulan sampel kedua spesies menggunakan teknik *purposive random sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 10 ekor *N. notopterus* (bobot tubuh=103,2-153,4 g, panjang total=250-280 mm) dan 10 ekor *C. hypselonotus* (bobot tubuh=102-162,1 g, panjang total=250-300 mm). Parameter penelitian meliputi 18 karakter morfometrik, dan 5 karakter meristik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (P -value <0,05) antara karakteristik morfometrik *N. notopterus* dan *C. hypselonotus* yang terletak pada karakter DM (P -value=0,020), PPD (P -value=0,000), PPP (P -value=0,000), PSD (P -value=0,023), PPA (P -value=0,006), dan PSA (P -value=0,014). Karakteristik meristik *N. notopterus* yakni P. 8-10, D. 9-10, V. 2, dan A+E. 90-118, *C. hypselonotus* yakni P. 9-10, D. 9-10, V. 2, dan A+E. 120-126. Terdapat perbedaan karakteristik meristik *N. notopterus* dan *C. hypselonotus* pada sirip anal yang menyatu dengan sirip ekor (SA+E). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut.

Kata kunci: *Chitala hypselonotus*, meristik, morfometrik, *Notopterus notopterus*

PENDAHULUAN

Sungai Kelekar merupakan sungai yang berada di Provinsi Sumatera Selatan. Sungai ini mengalir melewati Kabupaten Ogan Ilir, Kota Prabumulih dan Kabupaten Muara Enim (Muslim *et al.*, 2024a). Sungai Kelekar berhubungan langsung dengan hamparan rawa lebak lebung atau rawa banjir (Muslim *et al.*, 2023). Sungai Kelekar memiliki beragam spesies ikan air tawar, antara lain *Notopterus notopterus* dan *Chitala hypselonotus* (Muslim dan Syaifudin, 2022). Kedua spesies ini termasuk ke dalam famili Notopteridae (Kottelat *et al.*, 1993). Di Indonesia ikan-ikan famili Notopteridae memiliki 4 spesies yaitu *Chitala borneensis*, *Chitala lopis*, *Chitala hypselonotus* dan *Notopterus notopterus* (Yudha dan Reza, 2024). Ikan-ikan dari famili Notopteridae dikenal dengan nama umum ikan belida. Ikan ini tersebar di beberapa perairan di Sumatera yakni di Sungai Kampar, Riau (Prianto *et al.*, 2024), Sungai Musi (Iqbal *et al.*, 2018), Sungai Kelekar (Muslim *et al.*, 2024b; Muslim dan Syaifudin, 2022), dan Danau Gegas (Harmoko *et al.*, 2022). Di Sumatera Selatan spesies *C. hypselonotus* dikenal dengan nama ikan belido, sedangkan *N. notopterus* dikenal dengan nama ikan putak. Kedua spesies ini dijadikan sebagai bahan baku olahan makanan, salah satunya pempek (Kartika dan Harahap, 2019). Ikan putak dan belida Sumatera merupakan ikan yang dilindungi berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No. 1 Tahun 2021 tentang jenis ikan yang dilindungi (Kementerian Kelautan dan Perikanan KKP, 2021). Sejak tanggal 29 November 2024, status perlindungan *N. notopterus* berubah menjadi perlindungan terbatas (Kementerian Kelautan dan Perikanan KKP, 2024).

Morfometrik ialah karakteristik yang berhubungan dengan ukuran tubuh atau bagian dari tubuh ikan contohnya seperti panjang total dan panjang baku tubuh ikan (Handayani *et al.*, 2024). Ciri-ciri yang berhubungan dengan jumlah bagian dari tubuh ikan, seperti jari-jari sirip merupakan definisi dari meristik (Nur *et al.*, 2020). Morfometrik dan meristik adalah metode yang banyak dijumpai pada studi iktiologi guna identifikasi atau deskripsi dari bentuk-bentuk tubuh ikan (Asiah *et al.*, 2019). Perlunya mempelajari kajian tentang morfometrik ikan guna memahami mengenai hubungan kekerabatan dan variasi morfologi atau membedakan antara beberapa spesies ikan, karena jika ikan mempunyai kemiripan atau kekerabatan yang dekat cenderung memiliki sifat-sifat yang sama, begitu juga sebaliknya,

maka dari itu diperlukan kebijakan yang berbeda terkait pengelolaannya (Khayra *et al.*, 2016).

Beberapa penelitian tentang morfometrik-meristik pada ikan air tawar asli Indonesia sudah dilakukan, antara lain pada *Hemibagrus hoevenii* (Firiola dan Elvyra, 2022), *Notopterus notopterus* (Muslim *et al.*, 2024c), *Notopterus notopterus* (Mulyani *et al.*, 2024), *Chitala hypselonotus* (Muslim *et al.*, 2025), *Channa pleurophthalma* (Wahyuni *et al.*, 2024), dan *Hemibagrus nemurus* (Elviana dan Elvyra, 2024). Dari beberapa referensi yang digunakan belum ada yang menganalisis mengenai perbandingan karakteristik morfometrik-meristik *C. hypselonotus* dan *N. notopterus* asal Sungai Kelekar, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Oleh karena itu studi mengenai karakteristik morfometrik-meristik *N. notopterus* dan *C. hypselonotus* penting dilakukan karena *N. notopterus* dan *C. hypselonotus* merupakan dua spesies yang bentuk tubuhnya mirip sehingga sering terjadi salah identifikasi di lapangan. Kesalahan identifikasi dapat berdampak pada pendataan populasi, pengelolaan perikanan, dan program konservasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik morfometrik-meristik *N. notopterus* dan *C. hypselonotus* asal Sungai Kelekar, Sumatera Selatan. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai informasi dasar bagi pihak-pihak yang membutuhkan mengenai perbedaan karakteristik morfometrik-meristik *N. notopterus* dan *C. hypselonotus* asal Sungai Kelekar.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Dasar Perikanan, Program Studi Budidaya Perairan, dan Kolam Percobaan Jurusan Perikanan, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, pada bulan April-Juni 2025.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi komparatif. Pengumpulan sampel kedua spesies menggunakan teknik *purposive random sampling*.

Pengumpulan Sampel

Pengumpulan *N. notopterus* dan *C. hypselonotus* dilakukan di Sungai Kelekar, Desa Pelempang, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan (Gambar 1). Penangkapan ikan bekerjasama dengan nelayan setempat, menggunakan alat yang ramah lingkungan berupa pengilar.

Sampel yang digunakan sebanyak 10 ekor *N. notopterus* (bobot tubuh=103,2-153,4 g, panjang total 250-280 mm), dan 10 ekor *C. hypselonotus* (bobot=tubuh 102-162,1 g, panjang total 250-300 mm). Ikan yang diperoleh dibawa ke laboratorium untuk pengukuran dan perhitungan karakter morfometrik-meristik.

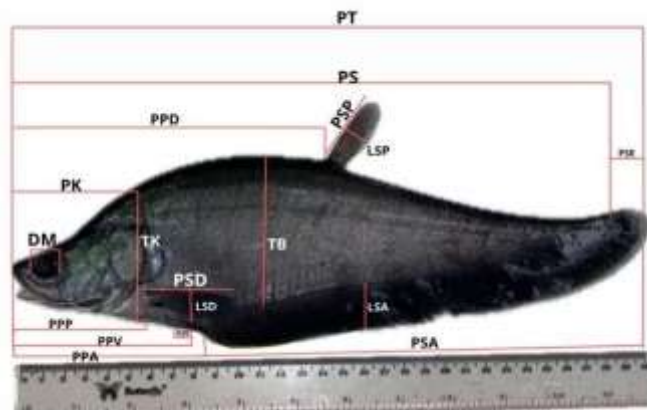


Gambar 1. Lokasi pengumpulan sampel

Pengukuran Karakteristik Morfometrik

Penimbangan karakter bobot ikan sampel menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,01 g. Pengukuran 18 karakter morfometrik menggunakan penggaris dengan ketelitian 0,1 cm, dan jangka sorong dengan ketelitian 0,1 mm. Pengukuran karakter morfometrik mengacu pada Rianti *et al.* (2021). Skema pengukuran karakter morfometrik *N. notopterus* dan *C. hypselonotus* disajikan pada Gambar 2. Proporsi karakter morfometrik dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Proporsi (\%)} = \frac{\text{nilai karakter (mm)}}{\text{nilai panjang standar (mm)}} \times 100$$



Gambar 2. Skema pengukuran karakter morfometrik

Keterangan: PT (panjang total), PS (panjang standar), TB (tinggi badan), DM (diameter mata), PK (panjang kepala), TK (tinggi kepala), PPD (panjang pre- dorsal), PSP (panjang sirip punggung), LSP (lebar sirip punggung), PPP (panjang pre-pektoral), PSD (panjang sirip dada), LSD (lebar sirip dada), PPV (panjang pre-ventral), PSV (panjang sirip ventral), PPA (panjang pre-anal), LSA (lebar sirip anal), PSA (panjang sirip anal), dan PSE (panjang sirip ekor).

Perhitungan Karakteristik Meristik

Perhitungan karakter meristik yang dilakukan yaitu menghitung jumlah jari-jari sirip punggung (SP), jumlah jari-jari sirip dada (SD), jumlah jari-jari sirip perut/ventral (SV), dan jumlah jari-jari sirip anal yang menyatu dengan sirip ekor (SA+E). Perhitungan karakter meristik dilakukan secara manual dengan bantuan jarum pentul dan kaca pembesar.

Pengukuran Parameter Kualitas Air

Parameter kualitas air yang diukur meliputi pH, suhu, amonia, dan kedalaman. Pengukuran pH menggunakan pH-meter, suhu menggunakan termometer, amonia menggunakan spektrofotometer, dan kedalaman air menggunakan tongkat kedalaman berskala. Pengukuran dilakukan saat pengambilan sampel.

Analisis Data

Data morfometrik dan meristik yang diperoleh ditabulasi dan dikalkulasi menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2007, selanjutnya dianalisis menggunakan uji-t berpasangan. Data kualitas air dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Morfometrik

N. notopterus dan *C. hypselonotus* memiliki bentuk tubuh pipih menyerupai mata pisau. Kedua ikan ini mempunyai sirip punggung, sirip dada, sirip perut, sirip anal yang menyatu dengan sirip ekor, dan mempunyai tipe sirip ekor *rounded* atau membulat. Kedua ikan ini memiliki bentuk kepala yang sedikit berbeda, *C. hypselonotus* memiliki kepala cekung di dekat bagian belakang kepala, sedangkan *N. notopterus* tidak memiliki cekungan di dekat bagian belakang kepala. Kedua ikan ini memiliki tipe mulut terminal dan tidak memiliki sungut. *N. notopterus* memiliki warna tubuh kecoklatan hingga abu-abu, sedangkan *C. hypselonotus* memiliki warna perak mengkilap. Menurut Muslim *et al.* (2024c), *N. notopterus* mempunyai sirip punggung, sirip dada, dan sirip anal yang menyatu dengan sirip ekor. Setiap sirip memiliki jari-jari lemah dan tidak ada jari-jari keras. Menurut Santoso (2009), ikan belida memiliki badan yang pipih serta ukuran kepala yang kecil, memiliki bentuk tengkuk yang bungkuk serta rahang atas terletak jauh di belakang mata.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan karakteristik morfometrik yang signifikan ($P\text{-value} < 0,05$) antara *N. notopterus* dan *C. hypselonotus*, yakni pada karakter diameter mata, panjang pre-dorsal, panjang pre-pektoral, panjang sirip dada, panjang pre-anal, dan panjang sirip anal (Gambar 3 dan Tabel 1.). Karakter DM *C. hypselonotus* lebih besar (4,59%) dibandingkan *N. notopterus* (4,28%). Karakter PPD *C. hypselonotus* lebih besar (62,84%) dibandingkan *N. notopterus* (54,10%). Karakter PPP *C. hypselonotus* lebih besar (21,70%) dibandingkan *N. notopterus* (17,07%). Karakter PSD *C. hypselonotus* lebih besar (16,95%) dibandingkan *N. notopterus* (15,04%). Karakter PPA *C. hypselonotus* lebih besar (35,27%) dibandingkan *N. notopterus* (32,85%). Karakter PSA *C. hypselonotus* lebih besar (83,51%) dibandingkan *N. notopterus* (77,57%). Faktor yang mempengaruhi variasi morfometrik, yaitu faktor umur, makanan, dan lingkungan (Yunita *et al.*, 2023). *N. notopterus* ukuran 250-280 mm termasuk dalam stadia dewasa, sedangkan *C. hypselonotus* pada ukuran 250-300 mm termasuk dalam stadia muda, hal ini dapat berdampak pada perubahan dimensi tubuh antar kedua ikan. Morfometrik berbeda antar stadia pertumbuhan karena peningkatan ukuran dan umur ikan diikuti oleh

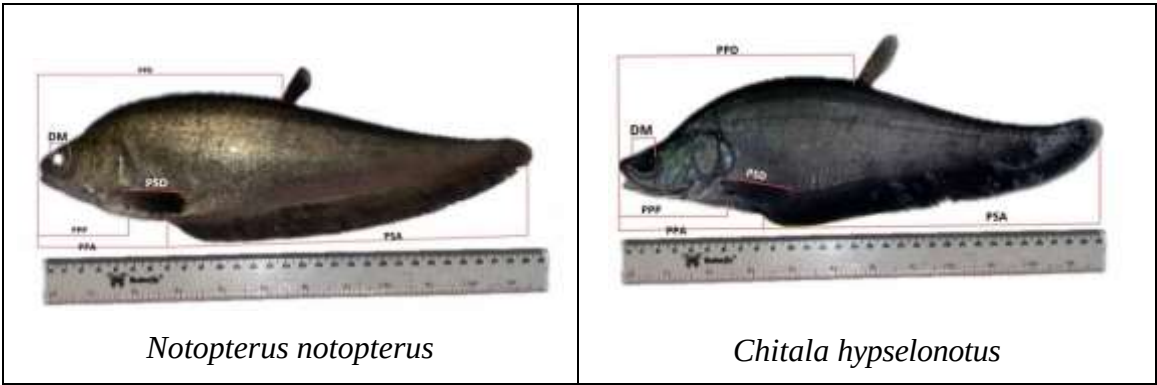
perubahan proporsi tubuh yang terjadi secara bertahap selama proses pertumbuhan (Olii *et al.*, 2023). Variasi morfometrik dapat dipengaruhi oleh faktor genetik, karena sifat yang diturunkan dari induk kepada keturunannya. Berdasarkan hasil penelitian Wibowo *et al.* (2009), pada ikan *N. notopterus* berasal dari Sungai Ogan, Sungai Kelekar, Pulau Bangka, Kota Bangun, dan Tanah Ulu yang di analisis dengan DNA mitokondria menyatakan, bahwa mempunyai jarak kemiripan yang cenderung jauh.

Karakteristik morfometrik pada ikan dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, seperti suhu, kedalaman air, kecepatan arus, dan ketersediaan makanan, faktor tersebut dapat mempengaruhi karakteristik morfometrik ikan karena respon adaptif terhadap kondisi perairan (Dahlia *et al.*, 2022). Perbedaan yang didapat dari morfometrik *N. notopterus* dan *C. hypselonotus* menunjukkan adanya adaptasi morfologis yang mungkin berkaitan dengan peran ekologis, perilaku, dan kebutuhan fisiologis yang berbeda antara *N. notopterus* dan *C. hypselonotus*. Perbedaan tersebut tidak lepas dari perbedaan genetik antar spesies yang mengatur pola dasar pertumbuhan dan perkembangan tubuh.

Tabel 1. Karakteristik morfometrik *Notopterus notopterus* dan *Chitala hypselonotus* asal Sungai Kelekar, Sumatera Selatan

Karakteristik Morfometrik	<i>N. notopterus</i> (n=10)			<i>C. hypselonotus</i> (n=10)			<i>P-value</i>	Hasil uji-t
	Kisaran (mm)	Rerata±SD	Proporsi (%)	Kisaran (mm)	Rerata ±SD	Proporsi (%)		
Panjang total (PT)	250-280	254,50±9,49	-	250-300	258,30±15,40	-	0,515	TS
Panjang standar (PS)	220-253	234,40±10,41	-	230-284	240,20±15,80	-	0,345	TS
Tinggi badan (TB)	61-82	70,24±7,52	29,96	61,3-87,4	69,71±8,77	29,02	0,369	TS
Diameter mata (DM)	9,3-12,2	10,05±0,92	4,28	10,5-11,9	11,04±0,64	4,59	0,020	S
Panjang kepala (PK)	41,4-47,6	44,83±2,50	19,12	42,4-49	45,96±2,55	19,13	0,952	TS
Tinggi kepala (TK)	30,8-35	32,83±1,09	14,01	31,1-37,1	33,54±1,72	13,95	0,875	TS
Panjang pre-dorsal (PPD)	121,22-142,7	126,80±6,96	54,10	128,3-172	150,95±12,40	62,84	0,000	S
Panjang sirip punggung (PSP)	24,2-34	30,23±2,80	12,89	30,8-39,2	34,24±3,29	14,25	0,072	TS
Lebar sirip punggung (LSP)	11,8-14,8	13,16±1,05	5,61	12-14,3	13,30±0,98	5,53	0,745	TS
Panjang pre-pektoral (PPP)	33,7-48	40,02±4,56	17,07	45,6-58	52,12±4,51	21,70	0,000	S
Panjang sirip dada (PSD)	31,2-38,3	35,25±2,87	15,04	34,8-47,3	40,72±4,78	16,95	0,023	S
Lebar sirip dada (LSD)	16,4-20,7	18,32±1,51	7,81	17-22,1	19,70±1,37	8,20	0,180	TS
Panjang pre-ventral (PPV)	59,6-66	63,24±2,10	26,97	58,4-68,5	63,86±3,31	26,58	0,652	TS
Panjang sirip ventral (PSV)	2,2-2,4	2,32±0,08	0,99	2,2-2,8	2,43±0,16	1,01	0,487	TS
Panjang pre-anal (PPA)	71,3-86,7	76,94±4,27	32,85	79,7-88,3	84,72±3,46	35,27	0,006	S
Lebar sirip anal (LSA)	18,3-20,7	19,07±0,86	8,14	18-20,6	19,27±0,97	8,02	0,629	TS
Panjang sirip anal (PSA)	163-201	181,70±9,36	77,57	186-219	200,60±13,18	83,51	0,014	S
Panjang sirip ekor (PSE)	19,8-30,1	24,46±4,22	10,47	19,8-28	24,98±2,94	10,40	0,969	TS

Keterangan: TS= Tidak Signifikan, S= Signifikan



Gambar 3. Karakteristik morfometrik *Notopterus notopterus* dan *Chitala hypselonotus* yang berbeda secara signifikan

Karakteristik Meristik

Kedua spesies ini memiliki sirip punggung, sirip dada, sirip ventral, dan sirip anal menyatu dengan sirip ekor. Hasil perhitungan karakteristik meristik *N. notopterus* dan *C. hypselonotus* asal Sungai Kelekar disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik meristik *Notopterus notopterus* dan *Chitala hypselonotus* asal Sungai Kelekar, Sumatera Selatan

Karakteristik Meristik	<i>Notopterus notopterus</i> (n=10)			<i>Chitala hypselonotus</i> (n=10)		
	Kisaran	Median	SD	Kisaran	Median	SD
Jari-jari sirip punggung	8-10	10	0,84	9-10	10	0,42
Jari-jari sirip dada	9-10	10	0,52	9-10	10	0,48
Jari-jari sirip ventral	2	2	0	2	2	0
Jari-jari sirip anal+ekor	90-118	114,5	8,05	120-126	124	2,36

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *N. notopterus* dan *C. hypselonotus* hanya terdapat jari-jari sirip lemah. Hal ini sesuai dengan penelitian Rianti *et al.* (2021), diketahui karakteristik meristik pada *N. notopterus* menunjukkan terdapat jari-jari sirip lemah saja. Menurut Purba *et al.* (2017), sirip pada ikan adalah salah memiliki peran penting untuk menentukan arah dan gerak ikan, yaitu terdiri dari sirip punggung, perut, dada, anus, serta ekor. Berdasarkan hasil perhitungan karakteristik meristik *N. notopterus* dan *C. hypselonotus* terdapat beberapa perbedaan, yakni hanya pada karakter jari-jari sirip anal+sirip ekor (Tabel 2.). Hal ini sesuai dengan penelitian Mulyani *et al.*, (2024), *N. notopterus* memiliki jari-jari sirip punggung sebanyak 7-8, dada 13-16, perut 2, dan anal 110-118. Menurut Muslim *et al.*, (2025), *C. hypselonotus* memiliki jari-jari sirip punggung sebanyak 9, dada 12-15, perut 2-3, dan anal 118-131. Karakteristik meristik dapat dipengaruhi oleh faktor genetik, dan umur sehingga menyebabkan perbedaan jumlah jari-jari sirip pada ikan (Hasim *et al.*, 2022). Faktor genetik memengaruhi karakteristik meristik karena jumlah bagian tubuh seperti jari-jari sirip ditentukan oleh pewarisan genetik dari induk, sehingga variasi genetik antar populasi akan menghasilkan perbedaan karakter meristik pada keturunannya (Arifin *et al.*, 2017). Variasi meristik juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti kedalaman air, karena tidak hanya ditentukan oleh faktor genetik. Menurut Huda dan Sumantriyadi (2014), *N. notopterus* cenderung hidup di perairan yang dangkal, sedangkan *C. hypselonotus* hidup di dasar atau perairan yang cenderung dalam. *N. notopterus* yang hidup di perairan dangkal dengan arus relatif ringan menunjukkan perkembangan sirip berbeda dibanding *C. hypselonotus*, yang menempati perairan cenderung dalam dan membutuhkan sirip serta struktur tubuh yang lebih besar untuk mendukung stabilitas dan efisiensi berenang. Perbedaan habitat ini dapat memengaruhi karakteristik meristik karena habitat menentukan kondisi fisik dan perilaku ikan, yang selanjutnya dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan sirip atau struktur tubuh lainnya.

Kualitas Air

Media utama untuk kehidupan dan pertumbuhan ikan serta organism yang hidup di dalamnya adalah air (Scabra dan Setyowati, 2019). Menurut hasil penelitian Larasati dan Budijastuti (2022), pertumbuhan panjang tubuh ikan dan jumlah sirip ikan juga dapat dipengaruhi oleh kualitas air seperti oksigen terlarut, pH, serta suhu. Berdasarkan Tabel 4.3. menunjukkan hasil pengukuran kualitas air di tempat pengambilan sampel tergolong baik untuk kehidupan *N. notopterus* dan *C. hypselonotus*, yakni pH berkisar 6,2-6,8, suhu berkisar 28,7-30°C, amonia berkisar 0,085-0,087 mg L⁻¹, dan kedalaman berkisar 1,9-3,8 m. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Adjie dan Samuel (2008), *N. notopterus* dan *C. hypselonotus* yang tertangkap di Sungai Musi memiliki kisaran suhu 24-29 °C, pH 6-7, oksigen terlarut 3,78-8,24 mg L⁻¹, dan amonia 0,07-1,101 mg L⁻¹. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Muslim *et al.* (2024d), nilai kualitas air yang terukur pada media pemeliharaan ikan putak sistem keramba jaring tancap di Sungai Kelekar yaitu, suhu berkisar 25,1-30,3°C, pH berkisar 5,63-7,15, oksigen terlarut sebesar 3,6-5,5 mg L⁻¹, dan amonia sebesar 0,09-0,017 mg L⁻¹. Menurut Sinaga *et al.* (2021), *N. notopterus* dapat bertahan pada kisaran air bersuhu 24-29 °C, pH 6,7- 7,2, dan oksigen terlarut 3,78-6,86 mg L⁻¹.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan (*P value* < 0,05) karakteristik morfometrik antara *N. notopterus* dan *C. hypselonotus* terletak pada karakter DM (diameter mata), PPD (panjang pre-dorsal), PPP (panjang pre-pektoral), PSD (panjang sirip dada), (PPA) panjang pre-anal, dan PSA (panjang sirip anal). Karakteristik meristik *N. notopterus* dan *C. hypselonotus* menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. Meskipun tidak signifikan, ada perbedaan karakter meristik pada jari-jari sirip anal+sirip ekor (SA+E), dimana *N. notopterus* berkisar 90-118, sedangkan *C. hypselonotus* 120-126.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjie, S. dan Samuel, 2008. Kualitas perairan sungai musu bagian tengah dan hilir serta kelimpahan jenis ikan. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 14(4), 335-344.
- Arifin, O.Z., Imron, Muslim, N., Hendri, A., Aseppendi. dan Yani, A., 2017. Karakteristik fenotipe dan genotipe ikan gurami (*Osphronemus goramy*) strain galunggung hitam, galunggung putih, dan hibridanya. *Jurnal Riset Akuakultur*, 12(2), 99-110.
- Asiah, N., Sukendi, Junianto, Yustiati, A. dan Windarti, 2019. Truss morfometrik dan karakter meristik ikan kelabau (*Osteochilus melanopleurus* Bleeker, 1852) dari tiga populasi di Sungai Kampar, Sungai Siak dan Sungai Rokan, Provinsi Riau. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 19(2), 283-295.
- Dahlia, Syafrialdy, S. dan Kholis, M.N., 2022. Studi morfometrik ikan gabus (*Chana striata*) di rawa genangan banjir air gemuruh Kecamatan Batin III Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Perairan*, 6(2), 64-75.
- Elvina, M. dan Elvyra, R., 2024. Karakteristik morfometrik meristik ikan baung (*Hemibagrus nemurus*) di Sungai Siak, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. *Journal Biology Education Science and Technology*, 7(1), 1227-1233.
- Firiola, S. dan Elvyra, R., 2022. Karakteristik morfometrik ikan baung (*Hemibagrus hoevenii*, Bleeker 1846) di Desa Langgam dan Tambak, Sungai Kampar, Provinsi Riau. *Jurnal Biospecies*, 15(2), 61-72.
- Fishes of Western Indonesia and Sulawesi. Ed. Dua Bahasa*. Jakarta: Periplus Editions and Emdi Project Indonesia.
- Handayani, T.A., Nurfitriani, W.S., Fuziyanti, A., Rizkita, V. dan Ismayati, I., 2024. Karakteristik morfologi ikan (*Oreochromis niloticus*) pada pengelolaan budidaya ikan di Kampung Buah

- Jakung Kabupaten Serang. *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 11(1), 29-36.
- Harmoko, Samitra, D., Sepriyaningsih, Setiawan, A. dan Yustian, I., 2022. *Hewan Vertebrata di Kawasan Danau Gegas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasim, Lamadi, A. dan Tuiyo, R., 2022. Studi pendahuluan morfometrik meristik ikan manggabai (*Glossogobius giurus*) untuk eksplorasi DNA barcode ikan lokal Danau Limboto. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indofasifik*, 6(4), 343-349.
- Huda, C. dan Sumantriyadi, S., 2014. Karakteristik habitat dan makanan ikan putak (*Notopterus notopterus*) di Rawa Banjiran Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan*, 9(1), 340.
- Iqbal, M., Yustian, I., Setiawan, A. dan Setiawan, D., 2018. *Ikan-ikan di Sungai Musi dan Pesisir Timur Sumatra Selatan*, Palembang: Yayasan Kelompok Pengamat Burung Spirit of South Sumatra.
- Kartika, T. dan Harahap, Z., 2019. The culinary development of pempek as a gastronomic tourist astraction in Palembang, Sumatera Selatan. *Tourism Scientific Journal*. 4(2), 211-233.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), 2021. *Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Jenis Ikan Yang Dilindungi*. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), 2024. *Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 83 Tahun 2024 tentang Perlindungan Terbatas Ikan Belida Jawa (Notopterus notopterus)*. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Khayra, A., Muchlisin, Z.A. dan Sarong, M.A., 2016. Morfometrik lima spesies ikan yang dominan tertangkap di Danau Aneuk Laot, Kota Sabang. *Depik*, 5(2), 57-66.
- Kottelat, M., Whitten, A.J., Kartikasari, S.N. and Wirjoatmodjo, S., 1993. *Fresh* 19
- Larasati, M.C.P., dan Budijastuti, W., 2022. Morfometrik dan mersitik ikan bandeng di pertambakan sekitar mangrove Wonorejo Surabaya. *Lentera Bio*, 11(3), 473-492.
- Mulyani, R., Yusanti, I.A., Seno, M.B. dan Humairani, 2024. Karakteristik morfometrik dan meristik ikan putak *Notopterus notopterus* melalui tengkulak di tiga Kabupaten di Sumatera Selatan. *Journal of Educational Sciences*, 2(2), 757-772.
- Muslim, M. and Syaifudin, M., 2022. Biodiversity of freshwater fish in Keleka Floodplain Ogan Ilir Regency in Indonesia. *Journal of Tropical Biodiversity and Biotechnology*, 7(1), 67494.
- Muslim, M., Irawan, R., Karolina, A., Fahleny, R., Haitami, M.A. and Isawpatita, D., 2024b. Conservation and population status of freshwater fishes from Kelekar River, South Sumatra, Indonesia. *International Journal of Current Science Research and Review*. (07)02, 1247-1255.
- Muslim, M., Jannah, A.B. dan Ash-Shiddiqi, M.W., 2024a. Inventarisasi alat penangkapan ikan tradisional dan jenis ikan di Sungai Kelekar, Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Perikanan Perairan Umum*, 2(2), 11-21.
- Muslim, M., Mayludentri, D., Pratami, S.P., Adilia, Q., Febriana, S., Andarista, A. dan Aisyah, D.M., 2023. Hubungan panjang-berat dan faktor kondisi ikan sepengkah (*Parambassis wolffi*) asal Sungai Kelekar, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Perikanan Perairan Umum*, 2(1), 1-9.
- Muslim, M., Syaifudin, M. and Taqwa, F. H., 2025. Morphometric-meristic characters of Sumatran featherback (*Chitala hypselonotus*) from Kelekar River, South Sumatra, Indonesia. *International Journal of Fisheries and Aquatic Studies*, 13(2), 17-22.
- Muslim, M., Syaifudin, M., Taqwa, F.H. and Hamdani, H., 2024d. Growth and survival of bronze featherback (*Notopterus notopterus*, Pallas 1769) Reared on net cages in Kelekar River. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 8(2), 112-127.
- Muslim, M., Syaifudin, M., Taqwa, F.H. and Saputra, M.I., 2024c. Sexual dimorphism and reproductive biology of bronze featherback (*Notopterus notopterus*, Pallas 1769) from Kelekar River, Ogan Ilir, South Sumatra, Indonesia. *Baghdad Science Journal*, 21(10), 3188-3197.
- Nur, M., Rahardjo, M.F., Simanjuntak, C.P.H., Djumanto, dan Krismono, 2020. Karakteristik

- morfometrik dan meristik ikan endemik, *Lagusia micracanthus* Bleeker, 1860 di Sungai Maros dan Daerah Aliran Sungai Walanae Cenranae. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 20(2), 189-203.
- Olii, A.H., Kadim, M.K. dan Pasingi, N., 2023. Morfometrik dan parameter pertumbuhan ikan nike di Muara Bone dan Paguyaman Gorontalo. *Journal of Fisheries and Marine Research*, 7(3), 32-44.
- on net cages in Kelekar River. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 8(2), 112- 127.
- Prianto, E., Jhonnerie, R., Oktarini, Y. dan Fauzi, M., 2024. Kearifan lokal masyarakat adat dalam mengelola sumber daya perikanan berbasis ekosistem di Sungai Kampar Provinsi Riau: studi kasus lubuk larangan. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*. 16(1), 27-37.
- Purba, E.A., Efizon, D. dan Putra, R.M., 2017. Studi morfometrik, meristik, dan pola pertumbuhan ikan belida (*Notopterus notopterus* Pallas, 1789) di Sungai Sail, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau*. 6(1), 1-9.
- Rianti, U., Susiana, dan Kurniawan, D., 2022. Karakter morfometrik dan meristik ikan belida (*Notopterus notopterus*, Pallas 1769) di Waduk Sie Gesek Kabupaten Bintan. *BAWAL*, 13(3), 123-132.
- Santoso, L. 2009. Biologi reproduksi ikan belida (*Chitala lopis*) di Sungai Tulang Bawang, Lampung. *Berkala Perikanan Terubuk*, 37(1), 38-46.
- Scabra, A.R. dan Setyowati, A.N., 2019. Peningkatan mutu kualitas air untuk pembudidaya ikan air tawar di Desa Gegerung Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Abdi Insani LPPM Unram*, 6(2), 267-275.
- Wahyuni, W.T., Marshanda, A., Apriani, M., Amanda, K.R., Zhafirah, N. dan Muslim, M., 2024. Truss morfometrik ikan serandang (*Chana pleurophthalma*, Bleeker 1851) asal Sungai Kelekar, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Perikanan Perairan Umum*, 2(2), 29-36.
- Wibowo, A., Sunarno, M.T.D., Subagja, dan Hidayah, T., 2009. Karakteristik populasi ikan putak (*Notopterus notopterus*) menggunakan analisis keragaman fenotipik dan daerah 16 SRNA dan mitokondria. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 15(1), 1-12.
- Yudha, D.S. dan Reza, A.F., 2024. Studi spesies dan status konservasi ikan pisau (Famili: Notopteridae) yang diperdagangkan di pasar ikan hias parung, Kabupaten Bogor. *Berkala Ilmiah Biologi*, 15(1), 31-42.
- Yunita, L.M., Harjuni, F., Magwa, R.J. dan Ramdhani, F., 2023. Analisis karakter morfometrik ikan sumera (*Tor tambroides*) di Perairan Aek Sibundong Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Ilmiah Kelautan dan Perikanan*, 4(2), 109-116.